

Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Bontokape Kecamatan Bolo Kabupaten Bima

Lina Mutmainnah *)
M Ridwan Basalamah **)
Eris Dianawati *)**

Email : Linamut17@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine the influence of community participation in the field of planning, the field of organizing, the field of implementation and the field of supervision in improving village development in Bontokape Village, Bolo District, Bima Regency. This research method uses quantitative methods. The population in this study is people living in Bontokape Village since 2019 and village officials who have served since 2019. Determination of the number of samples using the slovin formula and obtained 55 respondents with purposive sampling techniques. The data collection method uses observation, documentation and questionnaires/questionnaires given offline to respondents. The data analysis methods used in this study are research instrument tests (Validity test, Reliability test), Normality Test, Classical assumption test (Multicollinearity test, Heterokedasticity test), Multiple linear analysis, Hypothesis test (t test, f test) and Determination coefficient test using SPSS data processor. The results of the study partially obtained results where community participation in the field of planning did not have a significant effect on village development, community participation in the field of organizing did not have a significant effect on village development, community participation in the field of implementation did not have a significant effect on village development, community participation in the field of supervision did not have a significant effect on village development, due to the large population It is studied to have a social phenomenon of development, the majority of which are still in operational form or in the operational managerial group where elements of planning, organizing, implementing and supervising have been completed in the government and village officials while the village community is more involved or physically participating when activities are carried out. Simultaneously, community participation in the fields of planning, organizing, implementing and supervising has a significant effect on village development.

Keywords: *Field Of Planning, Organizing, Implementing, Supervising And Developing Villages*

Pendahuluan

Pembangunan desa merupakan suatu proses perubahan dan pembaharuan yang berlangsung di desa, dilakukan secara berencana dan bertahap dengan tujuan meningkatkan harkat dan martabat masyarakat desa agar dapat hidup lebih layak dan sejahtera (Mulyana, 2012). Pemerataan pembangunan di daerah pedesaan sangat penting dikarenakan mayoritas penduduk tinggal di daerah pedesaan, definisi pembangunan tidak dapat dipisahkan dengan pengertian pembangunan ekonomi, karena pada dasarnya baik tujuan pembangunan maupun pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan undang-undang No. 6 Tahun 2014 pasal 78 ayat 1 menetapkan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Konsep pembangunan yang partisipatif merupakan suatu proses pemberdayaan pada masyarakat dimana masyarakat mampu mengidentifikasi kebutuhannya sendiri, adanya partisipasi masyarakat dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai keberhasilan pembangunan desa. Tjokroamidjojo (dalam Prasojo et al, 2015) berpendapat bahwa tujuan pembangunan dapat tercapai jika melibatkan seluruh masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan antara lain berupa peran serta dalam mengikuti kegiatan, baik dalam bentuk pemberdayaan maupun bentuk program lainnya.

Pelaksanaan pembangunan di Desa Bontokape Kecamatan Bolo Kabupaten Bima juga telah dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat, di Desa Bontokape saat ini, telah dibangun berbagai infrastruktur dalam bentuk bangunan posyandu, masjid, balai desa, selokan air, gapura, lapangan bola dan jalan usaha tani, dari pembangunan tersebut diharapkan terbentuk sikap gotong royong antar masyarakat yang dibuktikan dengan dilaksanakannya berbagai kegiatan pembangunan yang melibatkan masyarakat seperti bakti sosial (BAKSOS). Bakti sosial diadakan setiap hari minggu semua masyarakat ikut berpartisipasi seperti membersihkan masjid, kantor desa, balai desa, serta selokan.

Partisipasi masyarakat Desa Bontokape relatif bervariasi baik dari segi intensitasnya maupun dari segi bentuknya. Menurut (Melis et al, 2016) intensitas dan bentuk partisipasi masyarakat dapat berbeda diantara bidang-bidang partisipasi dalam pembangunan, seperti dibidang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi/*monitoring* dan pemanfaatan hasil/pengawasan. Secara teori perbedaan tersebut dapat pula disebabkan oleh adanya faktor internal dan faktor eksternal, dari pemaparan diatas dapat dicermati bahwa bentuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pembangunan desa lebih bersifat partisipasi aktif fisik, sementara definisi yang disampaikan oleh (Hendryk, 2013) mengatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah terlibat aktif baik secara fisik maupun non fisik, sementara menurut (Megawati, 2008) partisipasi masyarakat didukung juga dengan komunikasi dialogis berbasis dialogis antara pemerintah, pemangku desa dan masyarakat di pedesaan.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis Pembangunan Desa

Menurut Mulyana (2012) Pembangunan desa merupakan suatu proses perubahan dan pembaharuan yang berlangsung di desa, dilakukan secara berencana dan bertahap dengan tujuan meningkatkan harkat dan martabat masyarakat desa agar dapat hidup lebih layak dan sejahtera.

Partisipasi Masyarakat

Menurut Sutarno (2017) partisipasi adalah keterlibatan seseorang baik secara langsung maupun emosional dalam membantu proses pembuatan keputusan, terutama dalam kasus-kasus dimana keterlibatan seseorang yang bersangkutan akan bertanggung jawab untuk melaksanakannya.

Bidang Perencanaan

Menurut Wedari (2022) pemberdayaan masyarakat akan berlangsung bila masyarakat menggunakan haknya untuk melibatkan diri dan ikut serta secara aktif yang dimulai dari kegiatan penyusunan rencana program dan kegiatan pemberdayaan desa, partisipasi masyarakat dalam perencanaan wujudnya bisa berupa kehadiran dalam rapat, pemikiran dan waktu.

Bidang Pengorganisasian

Menurut Terry (2001) pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan membagi tugas-tugas kepada orang lain yang terlibat dalam pembangunan.

Bidang Pelaksanaan

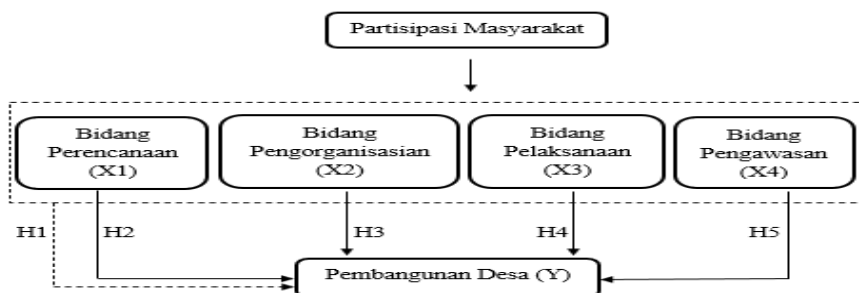
Menurut Wedari (2022) dalam pelaksanaan pembangunan partisipasi masyarakat merupakan hal yang sangat penting karena mempengaruhi keberhasilan proses pembangunan, menggerakkan

partisipasi masyarakat bukan hanya esensial untuk mendukung kegiatan pembangunan oleh pemerintah tetapi juga agar masyarakat berperan lebih besar dalam kegiatan yang dilakukannya sendiri.

Bidang Pengawasan

Menurut Siagian (2001:112) pengawasan adalah kegiatan untuk mayakinkan dan menjamin bahwa tugas pekerjaan telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah digariskan dan perintah (aturan) yang diberikan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Model Penelitian

H1: Partisipasi masyarakat dalam bidang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan berpengaruh terhadap pembangunan desa.

H2: Partisipasi masyarakat dalam bidang perencanaan berpengaruh terhadap pebangunan desa.

H3: Partisipasi masyarakat dalam bidang pengorganisasian berpengaruh terhadap pembangunan desa.

H4: Partisipasi masyarakat dalam bidang pelaksanaan berpengaruh terhadap pembangunan desa.

H5: Partisipasi masyarakat dalam bidang pengawasan berpengaruh terhadap pembangunan desa.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono (2015:36) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan kuisisioner/ angket dengan menggunakan *skala likert*

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Desa Bontokape sejak tahun 2019 dan perangkat Desa yang telah menjabat tahun 2019 yang berjumlah 120 orang

Sampel

Penelitian ini menggunakan rumus *slovin* untuk menntukan jumlah sampel dan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2019) *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini setelah mempertimbangkan sejumlah faktor.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Validitas

Berdsarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan pada kuesioner memiliki nilai *r* hitung atau nilai *corelations* > *r* tabel yaitu sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dari setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 1. Uji Validitas

| Variabel | r hitung | r tabel | keterangan |
|----------|----------|---------|------------|
| Y.1 | 0.868 | 0.05 | Valid |
| Y.2 | 0.946 | 0.05 | Valid |
| Y.3 | 0.926 | 0.05 | Valid |
| Y.4 | 0.904 | 0.05 | Valid |
| X1.1 | 0.743 | 0.05 | Valid |
| X1.2 | 0.965 | 0.05 | Valid |
| X1.3 | 0.946 | 0.05 | Valid |
| X1.4 | 0.962 | 0.05 | Valid |
| X2.1 | 0.949 | 0.05 | Valid |
| X2.2 | 0.955 | 0.05 | Valid |
| X3.1 | 0.942 | 0.05 | Valid |
| X3.2 | 0.945 | 0.05 | Valid |
| X3.3 | 0.952 | 0.05 | Valid |
| X3.4 | 0.895 | 0.05 | Valid |
| X3.5 | 0.931 | 0.05 | Valid |
| X4.1 | 0.968 | 0.05 | Valid |
| X4.2 | 0.964 | 0.05 | Valid |

Sumber Data : Olah Data 2024

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh hasil bahwa nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach alpha | Keterangan |
|------------------------------|----------------|------------|
| Bidang perencanaan (X1) | 0.929 | Reliabel |
| Bidang pengorganisasian (X2) | 0.896 | Reliabel |
| Bidang pelaksanaan (X3) | 0.962 | Reliabel |
| Bidang pengawasan (X4) | 0.928 | Reliabel |
| Pembangunan desa (Y) | 0.931 | Reliabel |

Sumber Data : Olah Data 2024

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,006 dimana nilai signifikan 0,006 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 55 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.58551575 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .144 |
| | Positive | .144 |
| | Negative | -.128 |
| Test Statistic | | .144 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .006 ^c |

Sumber data: olah data 2024

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai tolerance > 0,01 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak menunjukkan multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 8.001 | 1.837 | | 4.355 | .000 | | |
| | Bidang Perencanaan | .347 | .182 | .428 | 1.909 | .062 | .179 | 5.579 |
| | Bidang Pengorganisasian | .020 | .294 | .009 | .068 | .946 | .469 | 2.133 |
| | Bidang Pelaksanaan | .268 | .145 | .405 | 1.852 | .070 | .188 | 5.307 |
| | Bidang pengawasan | -.151 | .426 | -.079 | -.355 | .724 | .181 | 5.524 |

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa

Sumber Data :Olah Data 2024

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dari keseluruhan variabel diperoleh nilai korelasi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak ditemukan masalah heterokedastisitas.

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas

| Model | | Coefficients ^a | | | T | Sig. |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.209 | 1.064 | | 3.955 | .000 |
| | Bidang Perencanaan | -.026 | .105 | -.074 | -.242 | .810 |
| | Bidang Pengorganisasian | -.375 | .170 | -.416 | -2.205 | .032 |
| | Bidang Pelaksanaan | -.010 | .084 | -.037 | -.125 | .901 |
| | Bidang pengawasan | .103 | .247 | .127 | .419 | .677 |

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber data : olah data 2024

Analisis Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | | Coefficients ^a | | | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Tolerance | VIF |
| | | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 | (Constant) | 8.001 | 1.837 | | 4.355 | .000 | | |
| | Bidang Perencanaan | .347 | .182 | .428 | 1.909 | .062 | .179 | 5.579 |
| | Bidang Pengorganisasian | .020 | .294 | .009 | .068 | .946 | .469 | 2.133 |
| | Bidang Pelaksanaan | .268 | .145 | .405 | 1.852 | .070 | .188 | 5.307 |
| | Bidang pengawasan | -.151 | .426 | -.079 | -.355 | .724 | .181 | 5.524 |

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa

Sumber Data: Olah Data 2024

Berdasarkan hasil uji diatas diperoleh persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

$$Y = 8.001 + 0.347 X_1 + 0.020 X_2 + 0.268 X_3 - 0.151 X_4 + e$$

- Y = variabel dependen akan diperkirakan oleh variabel independen, pembangunan desa menjadi variabel dependen yang diprediksi oleh bidang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan
- Konstanta sebesar 8,001 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel bebas X₁, X₂, X₃ dan X₄ memiliki nilai sama dengan nol maka variabel terikat (Y) bernilai 8,001.
- Koefisien regresi X₁ sebesar 0,347 hal ini menunjukkan jika variabel X₁ mengalami kenaikan, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,347 dengan asumsi lainnya dianggap konstan.
- Koefisien regresi X₂ sebesar 0,020 hal ini menunjukkan jika variabel X₂ mengalami kenaikan, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,020 dengan asumsi lainnya dianggap konstan.
- Koefisien regresi X₃ sebesar 0,268 hal ini menunjukkan jika variabel X₃ mengalami kenaikan, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,268 dengan asumsi lainnya dianggap konstan.
- Koefisien regresi X₄ sebesar -0,151 nilai tersebut menunjukkan pengaruh negative (berlawanan arah) antara variabel X₄ dan variabel Y. Artinya variabel Y akan mengalami penurunan sebesar - 0,151 dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.

Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui bahwasanya variabel bidang perencanaan, bidang pengorganisasian, bidang pelaksanaan dan bidang pengawasan tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa hal ini dikarenakan nilai signifikan dari semua variabel independen > 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 8.001 | 1.837 | | 4.355 | .000 | | |
| | Bidang Perencanaan | .347 | .182 | .428 | 1.909 | .062 | .179 | 5.579 |
| | Bidang Pengorganisasian | .020 | .294 | .009 | .068 | .946 | .469 | 2.133 |
| | Bidang Pelaksanaan | .268 | .145 | .405 | 1.852 | .070 | .188 | 5.307 |
| | Bidang pengawasan | -.151 | .426 | -.079 | -.355 | .724 | .181 | 5.524 |

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa

Sumber Data: Olah Data 2024

Uji F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 165.597 | 4 | 41.399 | 15.249 | .000 ^b |
| | Residual | 135.748 | 50 | 2.715 | | |
| | Total | 301.345 | 54 | | | |

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa

b. Predictors: (Constant), Bidang pengawasan, Bidang Pengorganisasian, Bidang Pelaksanaan, Bidang Perencanaan

Sumber data : olah data 2024

Berdasarkan hasil uji f, dapat diketahui bahwa variabel bidang perencanaan, bidang pengorganisasian, bidang pelaksanaan dan bidang pengawasan berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan desa karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .741 ^a | .550 | .513 | 1.64772 |

a. Predictors: (Constant), Bidang pengawasan, Bidang Pengorganisasian, Bidang Pelaksanaan, Bidang Perencanaan

b. Dependent Variable: Pembangunan Desa

Sumber data : olah data 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R2*) menjelaskan bahwa sebesar 0,513 jika diprosentasekan menjadi sebesar 51,3% menunjukkan hasil dari variabel bidang perencanaan, bidang pengorganisasian, bidang pelaksanaan dan bidang pengawasan terhadap pembangunan desa sedangkan sisanya 48,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang Perencanaan, Bidang Pengorganisasian, Bidang Pelaksanaan dan Bidang Pengawasan Terhadap Pembangunan Desa

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel bidang perencanaan, bidang pengorganisasian, bidang pelaksanaan dan bidang pengawasan secara parsial dapat mempengaruhi pembangunan desa, maka diharapkan juga keempat bidang tersebut memiliki pengaruh terhadap pembangunan secara simultan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sante dkk (2023) yang membuktikan bahwa partisipasi masyarakat dalam bidang perencanaan, bidang pengorganisasian, bidang pelaksanaan dan bidang pengawasan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) yaitu partisipasi masyarakat dalam bidang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa dapat diterima, hal itu didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang mendukung bahwa keempat variabel tersebut saling berkaitan.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang Perencanaan Terhadap Pembangunan Desa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bidang perencanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa. Hasil pengujian hipotesis atau uji parsial menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam bidang perencanaan hanya memberikan pengaruh kecil terhadap pembangunan desa, dikarenakan populasi yang diteliti memiliki fenomena sosial pembangunan yang mayoritasnya masih dalam bentuk operasional atau dalam golongan manajerial operasional dimana unsur perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan telah rampung di pemerintahan dan aparat desa sedangkan masyarakat desa lebih pada ketelibatan atau partisipasi secara fisik saat aktivitas dilaksanakan.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sante dkk, 2023) bahwa partisipasi masyarakat dalam bidang perencanaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan desa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Rumengan et al, 2019) bahwa partisipasi masyarakat dalam bidang perencanaan berpengaruh positif dan signifikan dalam pembangunan desa.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang Pengorganisasian Terhadap Pembangunan Desa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bidang pengorganisasian tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa. Hasil pengujian hipotesis atau uji parsial menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam bidang pengorganisasian hanya memberikan pengaruh kecil terhadap pembangunan desa, dikarenakan populasi yang diteliti memiliki fenomena sosial pembangunan yang mayoritasnya masih dalam bentuk operasional atau dalam golongan manajerial operasional dimana unsur perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan telah rampung di pemerintahan dan aparat desa sedangkan masyarakat desa lebih pada ketelibatan atau partisipasi secara fisik saat aktivitas dilaksanakan.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Misbah, 2019) bahwa partisipasi masyarakat dalam bidang pengorganisasian tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembangunan desa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sante dkk, 2023) bahwa partisipasi masyarakat dalam bidang pengorganisasian berpengaruh positif dan signifikan dalam pembangunan desa.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang Pelaksanaan Terhadap Pembangunan Desa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bidang pelaksanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa. Hasil pengujian hipotesis atau uji parsial menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam bidang pelaksanaan hanya memberikan pengaruh kecil terhadap pembangunan desa, dikarenakan populasi yang diteliti memiliki fenomena sosial pembangunan yang mayoritasnya masih dalam bentuk operasional atau dalam golongan manajerial operasional dimana unsur perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan telah rampung di pemerintahan dan aparat desa sedangkan masyarakat desa lebih pada ketelibatan atau partisipasi secara fisik saat aktivitas dilaksanakan.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sante dkk, 2023) bahwa partisipasi masyarakat dalam bidang pelaksanaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan desa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Devid et al, 2018) bahwa variabel partisipasi masyarakat dalam bidang pelaksanaan memiliki pengaruh terhadap implementasi pembangunan infrastruktur

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang Pengawasan Terhadap Pembangunan Desa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bidang pelaksanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa.

Hasil pengujian hipotesis atau uji parsial menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam bidang pelaksanaan hanya memberikan pengaruh kecil terhadap pembangunan desa, dikarenakan populasi yang diteliti memiliki pengaruh fenomena sosial pembangunan yang mayoritasnya masih dalam bentuk operasional atau dalam golongan manajerial operasional dimana unsur perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan telah rampung di pemerintahan dan aparat desa, sedangkan masyarakat desa lebih pada keterlibatan atau partisipasi secara fisik saat aktivitas dilaksanakan.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Misbah, 2019) bahwa partisipasi masyarakat dalam bidang pengawasan tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa, penelitian yang dilakukan oleh (Lolowang et al, 2018) juga menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bidang pengawasan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembangunan desa. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tobade et al, 2019) bahwa partisipasi masyarakat dalam bidang pengawasan memiliki pengaruh signifikan dalam pembangunan desa.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Dari hasil olah data, bahwa partisipasi masyarakat lebih pada sifat dialogis yaitu dialog antara warga masyarakat dan aparat dimana unsur perencanaan, pengorganisasian atau pembagian tugas dan pelaksanaan perencanaan serta pengawasan telah rampung di pemerintah dan aparat desa. Masyarakat desa lebih pada keterlibatan atau partisipasi fisik saat aktivitas dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dalam partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dapat digolongkan menjadi tiga golongan yaitu strategis oleh pemerintah, perencanaan sudah dalam bentuk program kerja yang ditetapkan secara terpusat atau sentralisasi, golongan manajerial adalah aparat desa lebih berfungsi sebagai *middle management*

Membantu dan memotivasi masyarakat mencapai target program kerja pembangunan. Memberikan saran dan rekomendasi ke pemerintah di atasnya (bupati/walikota) dan memberikan laporan perkembangan operasional dan jika disandingkan dengan teori manajerial masyarakat adalah golongan lower manajemen dimana masyarakat yang terlibat punya wewenang terbatas dan bertanggung jawab kepada aparat desa untuk menjalankan peran ini, mereka butuh menguasai keterampilan teknis, serta kemampuan dalam memimpin dan mengorganisir pekerja.

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yaitu:

- a. Penyebaran kuesioner secara langsung kepada masyarakat sehingga memakan waktu yang cukup banyak.
- b. Kurangnya referensi penelitian mengenai variabel bidang perencanaan, bidang pengorganisasian, bidang pelaksanaan dan bidang pengawasan yang menggunakan masyarakat desa dan perangkat desa sebagai objek penelitian.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah didapat maka saran yang diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya :
 - a. Mengambil populasi lebih banyak, satu kecamatan atau satu kabupaten, sehingga jumlah responden lebih banyak dengan harapan menghasilkan data yang lebih sesuai harapan yaitu tingkat partisipasi tinggi dan terimplementasi kuat
 - b. Responden sebaiknya dengan usia lebih dari 30 tahun dengan pertimbangan keterlibatan dalam dialog pembangunan desa lebih tinggi
 - c. Responden sebaiknya dengan tingkat pendidikan minimal diploma atau sarjana dengan pertimbangan dalam keterlibatan dialog tentang pembangunan desa lebih jauh.
 - d. Bisa menganalisa partisipasi masyarakat dari perspektif anggaran.
2. Kuesioner dalam penelitian selanjutnya dapat didistribusikan secara online agar dapat mempersingkat waktu penelitian.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sumber referensi, tidak hanya dari penelitian sebelumnya namun jua dari buku dan jurnal yang lebih banyak.
4. Pada Desa Bontokape diharapkan dapat lebih memperhatikan partisipasi masyarakat dalam berbagai bidang didalam pebangunan desa yang pada akhirnya dapat meningkatkan pembangunan desa yang lebih banyak lagi.

Referensi

- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan Dan Perkotaan*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Arsa, N. (2022). *Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Berolahraga di Embung Bambakboyo Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman*. 1-90.
- Alfianto,A.E.W, & Balahmar,A.R.U. (2014). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *Jurnal Kebijakan dan manajemen publik (JKMP) Vol 5, No.1*. <https://doi.org/1021070/JKMP.V2i5.408>
- Amarta Dwi Wulandari, B Isyandi, & Hendro Ekowarso. (2022). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Niara, 15(1)*, 72–87. <https://doi.org/10.31849/niara.v15i1.7426>
- Andi, R. (2013). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kecamatan Bontomatene kabupaten Kepulauan Selayar. In *Universitas Hasanudin*.
- Ardieansyah, W. (2014). *Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis*. 259–273.
- Arsiyah. (2002). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *Universitas Brawijaya Malang*.
- Beratha, I Nyoman. 1981. *Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa*. Ghalia
- Bintoro, Tjokoamidjojo. 2006. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta:LP3ES
- Dayya, F, M. K. (2018). *Partisipasi Masyarakat dalam meningkatkan perencanaan pembangunan desa di desa Madulegi Kecamatan Sukodadi Kabupaten lamongan*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- G.R. Terry. (2001). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, edisi revisi, cetakan 1, Penerbit Bumi Aksara
- Henryk, Stepanus. (2013). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Sungai Kledang kecamatan samarinda Seberang Kota Samarinda. *E-Journal Ilmu Pemerintahan. 1 (2)*, 612-625.
- Kurniawan, P. B., Prayitno, G., & Hidayat, A. R. T. (2020). (Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang). *Planning for Urban Region and Environment, 9(2)*, 243–254.
- Lomboh, Arthur. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Lesabe Kecamatan Tabukan Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Politico: Jurnal Ilmu Politik, Vol.2, No.8*.
- Lolowang, F. J., Rompas, W. Y., & Mambo, R. (2018). Pengaruh Pengawasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Kayuuwi Satu Kec. Kawangkoan Barat. *Jurnal Administrasi Publik*, 1–15.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:Deepublish.
- Mardianto, Tatok dan Powerwoko. S. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan*. Bandung:Alfabeta Bandung.
- Melis, Muthalib, A. A., & Apoda. (2016). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Wawolesea Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara). *Jurnal Ekonomi (JE)*, 1(1), 99–105. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JE>
- Megawati. (2008). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Studi di Kotamadya jakarta Selatan. *Universitas Padjadjaran*.

- Misbah. (2019). *SKRIPSI-Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam Kec. Bolo Kab. Bima*.
- Mulyana, S. (2012). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan*. 1–87.
- Nugroho. (2013). Pengembangan Sarana dan Prasarana Pemukiman Guna Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Mntran Wetan Kabupaten Magelang. *Ilmu Ekonomi*, 1(4), 514-526
- Prasojo, R.A & Fauziah, L. (2015). Peranan Pemerintah Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sedatigede Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik (JKMP) Vol.3. No.1*. <https://dpi.org/10.21070/jkmp.v3i1.180>.
- Prabowo. S.E., Djamhur. Hamid, Arik. P. (2016). WISATA (Studi Pada Desa Pujonkidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 33(2), 18–24.
- Publik, J. A. (2013). [Http://www.fisip.undip.ac.id](http://www.fisip.undip.ac.id). 1–12.
- Putri, Dewi Sabrina Aisyah, M. Ridwan Basalamah, and Eris Dianawati. 2020. “Implementasi Kebijakan Dana Desa Terhadap Efektivitas Anggaran Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Masa Pandemi Covid - 19 (Study Kasus Pada Desa Tajinan Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang).” *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN* (6):218–30.
- Purwanto, N. (1995). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rumengan, E. J., Posumah, J. H., & Dengo, S. (2019). Pengaruh Perencanaan Partisipatif Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Toundanouw Satu Kecamatan Touluaan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(84), 17–25
- Sante, E., Masinambow, V. A. J., & Sumual, J. I. (2023). ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA (Studi: Desa Tabulo Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(1), 109–120.
- SURATNO, A. (2017). *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Pada Desa Pulau Pandan Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun)*. 1–20.
- Sule, Tisnawati Ernie dan Kurniawan Saefullah. 2018. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana
- Siagian, P.S. (2005). *Administrasi Pembangunan, Konsep Dimensi dan Strateginya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tobade, A, Tampi, G, Ruru, J. (2019). Partisipasi Masyarakat Pada Pengawasan Pembangunan Di Desa Taripa Kecamatan Pamona Timur Kabupaten Poso. *Jurnal Administrasi Publik*. 5 (78).
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU Desa.
- Waruwu, Y. (2021). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Pareto: Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 1–9.
- Wedari, P. (2022). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar*.

Lina Mutmainnah *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

M Ridwan Basalamah **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Eris Dianawati ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma